

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI 5 KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2011-2016**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TOURISM SECTORS ON THE MANPOWER OF
LABOR IN 5 DISTRICTS / CITIES OF YOGYAKARTA SPECIAL REGION YEAR 2011-2016*

¹⁾Maulidyah Indira Hasmarini, ²⁾M.Zulfi Rahadi, ³⁾Achmad Rosyid
^{1,2,3)}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta
*Email: mmaulidyah@ums.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 2011-2016. Data yang digunakan adalah penyerapan tenaga kerja, jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, pendapatan perkapita. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan data cross section dan time series. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan uji cross section jumlah hotel dan restoran serta jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan jumlah obyek wisata dan pendapatan perkapita tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2011-2016. Berdasarkan uji time series jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, serta tingkat pendapatan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2011-2016.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Hotel dan Restoran, Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Pendapatan Penduduk

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tourism sector on the absorption of labor in 5 Regencies / Municipalities Special Region of Yogyakarta in the period 2011-2016. The data used are labor absorption, number of hotel and restaurant, number of tourism object, number of tourists, income per capita. The analysis model used in this research is panel data regression using cross section and time series data. Data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Yogyakarta Tourism Office.

The result shows that based on the cross section test the number of hotels and restaurants and the number of tourists has a positive and significant influence on the absorption of labor while the number of tourism objects and income per capita has no significant effect on the absorption of labor in 5 districts / cities of Yogyakarta Special Region during the period of 2011- 2016. Based on the time series test the number of hotels and restaurants, the number of attractions, the number of tourists, and the income level of the population has a positive and significant influence on the absorption of labor in 5 Regencies / Municipalities Special Region of Yogyakarta during the period 2011-2016.

Keywords : *Employment Absorption, Number of Hotel and Restaurant, Number Tourism Object, Number of Tourist, Income Level of Residents*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi kondisi atau masalah yang melatarbelakangi atau Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu

negara akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena berwisata bisa menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, bisa berbelanja dan bisnis, (Austriana, 2005).

Selain itu, Pariwisata merupakan hal yang kompleks dan bersifat unik, karena pariwisata bersifat multidimensi baik fisik, social, ekonomi, politik dan budaya. Pemberlakuan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 yang sekarang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah dengan esensi kebijakan otonomi daerah yang bergulir dewasa ini merupakan wujud dari kewenangan dalam bidang keuangan daerah. Dengan adanya kebijakan tersebut maka daerah mempunyai otoritas penuh bagi daerahnya untuk memberdayakan potensi daerah yang ada. Salah satunya adalah kebijakan pariwisata yang didalamnya terdapat sector-sector pariwisata sebagai pendapatan daerah (<http://birotapem.jogjaprovo.go.id>).

Pengembangan pariwisata yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta akan diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa sector penunjang pariwisata, baik dibidang transportasi maupun dibidang akomodasi serta pelayanan termasuk sektor hotel, dan restoran. Dengan adanya penunjang pariwisata, jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta dapat pula mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat dalam kegiatan perekonomian, khususnya pada bidang industri pariwisata.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, buku, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan aspek penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I Yogyakarta dan Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta serta literatur lainnya seperti jurnal-jurnal ekonomi, dan buku-buku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kurun waktu (*time series*) dari tahun 2011-2016 dan data deret lintang (*cross section*) sebanyak 5 kabupaten/kota di D.I Yogyakarta yang menghasilkan 30 observasi.

Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi Data Panel secara *cross section* dan *time series* yang meliputi : estimasi Data Panel PLS (*pooled least square*), FEM (*fixed effect*), REM (*Random Effect*), dan Uji pemilihan model data panel dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Kebaikan Model pada model data panel terpilih, kemudian Interpretasi R-Square R², dan Uji Validitas Pengaruh, analisis ini guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu Penyerapan Tenaga Kerja dengan variabel independen yaitu jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, tingkat pendapatan penduduk.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + u_{it} \quad (1)$$

Keterangan :

- Y_{it} : Penyerapan Tenaga Kerja
- X1 : Jumlah Hotel dan Restoran (Unit)
- X2 : Jumlah Obyek Wisata (Unit)
- X3 : Jumlah Wisatawan (Juta Jiwa)
- X4 : Tingkat Pendapatan Penduduk (Rupiah)
- β₀ : Konstanta atau intersep
- β₁, β₂, β₃, β₄ : Koefisien Regresi Variable bebas
- i : Data *Cross Section* di 5 kabupaten/kota DIY
- t : Data *Time Series* periode 2011-2016
- u : Variable pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, dan tingkat pendapatan penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2016 digunakan analisis regresi data panel secara *cross section* dan *time series* dengan model sebagai berikut:

1. Cross Section

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \mu_{it}$$

2. Time Series

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= penyerapan tenaga kerja
X_1	= jumlah hotel dan restoran
X_2	= jumlah obyek wisata
X_3	= jumlah wisatawan
X_4	= tingkat pendapatan penduduk
β_0	= konstanta atau intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi variabel bebas
μ_{it}	= komponen error diwaktu t untuk unit cross section
i	= subskrip wilayah (5 kabupaten/kota DIY)
t	= subskrip waktu (2011-2016)

Hasil estimasi regresi data panel dengan tiga metode *Pooled Ordinary Least Square*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model* secara cross section dan time series dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	22.95753	10.26568	22.95753
LOG(X1)	0.149152	0.036199	0.149152
LOG(X2)	0.193193	0.028720	0.193193
LOG(X3)	0.385153	0.091436	0.385153
LOG(X4)	-1.017869	0.075207	-1.017869
R ²	0.888359	0.995145	0.888359
Adj.R ²	0.870496	0.993296	0.870496
F-Statistik	49.73299	538.0641	49.73299
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views 9

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Time Series

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	22.95753	22.63471	22.95753
LOG(X1)	0.149152	0.132776	0.149152

LOG(X2)	0.193193	0.194800	0.193193
LOG(X3)	0.385153	0.424157	0.385153
LOG(X4)	-1.017869	-1.027469	-1.017869
R ²	0.888359	0.893054	0.888359
Adj.R ²	0.870496	0.844929	0.870496
F-Statistik	49.73299	18.55678	49.73299
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views 9

Uji Pemilihan Model Data Panel

Untuk mengetahui model yang terbaik antara PLS, FEM dan REM menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

Cross Section

Dari uji pemilihan model, terpilih model *Fixed Effect Method (FEM)*.

Time Series

Dari uji pemilihan model, terpilih model *Pooled Least Square/PLS*.

Uji Kebaikan Model

Cross Section

Uji Eksistensi Model (Uji F)

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistic F sebesar $0.000000 < 0.05$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel jumlah hotel dan restoran (X1), jumlah obyek wisata (X2), jumlah wisatawan (X3), dan pendapatan penduduk (X4) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistic terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.995145, artinya 99,51% variasi variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi variabel jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, dan pendapatan penduduk. Sedangkan sisanya 0,49% dijelaskan oleh variasi dari variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

- Prob. tx1 sebesar $0.0766 < 0.10$, H_0 ditolak maka variabel jumlah hotel dan restoran (X1) berpengaruh signifikan.
- Prob. tx2 sebesar $0.2647 > 0.10$, H_0 diterima maka variabel jumlah obyek wisata (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan.
- Prob. tx3 sebesar $0.0402 < 0.10$, H_0 ditolak maka variabel jumlah wisatawan (X3) memiliki pengaruh signifikan.
- Prob. tx4 sebesar $0.4686 > 0.10$, H_0 diterima maka variabel pendapatan penduduk (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan.

Dari Uji t diatas terlihat bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2016 adalah jumlah hotel dan restoran (X1) dan jumlah wisatawan (X3), sedangkan variabel jumlah obyek wisata (X2) dan pendapatan perkapita (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi sampai dengan 10%.

Time Series

Uji Eksistensi Model (Uji F)

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar $0.000000 < 0.05$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel jumlah hotel dan restoran (X1), jumlah obyek wisata (X2), jumlah wisatawan (X3), dan pendapatan

penduduk (X4) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.888359, artinya 88,83% variasi variabel penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variasi variabel jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, dan pendapatan penduduk. Sedangkan sisanya 11,17% dijelaskan oleh variasi dari variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

1. Prob. t_{x1} sebesar $0.0069 < 0.01$, H_0 ditolak maka variabel jumlah hotel dan restoran (X1) berpengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$
2. Prob. t_{x2} sebesar $0.0008 < 0.01$, H_0 ditolak maka variabel jumlah obyek wisata (X2) memiliki pengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$
3. Prob. t_{x3} sebesar $0.0005 < 0.01$, H_0 ditolak maka variabel jumlah wisatawan (X3) memiliki pengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$
4. Prob. t_{x4} sebesar $0.0000 < 0.01$, H_0 ditolak maka variabel pendapatan penduduk (X4) memiliki pengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$

Dari Uji t diatas terlihat bahwa variabel jumlah hotel dan restoran (X1), jumlah obyek wisata (X2), jumlah wisatawan (X3), dan pendapatan penduduk (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis secara *cross section* dan *time series* dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan dari 5 kabupaten/kota di D.I Yogyakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan nilai koefisien regresi paling tinggi dari pada variabel yang lain, yang berarti apabila jumlah kunjungan wisatawan ke suatu obyek wisata meningkat maka jumlah penyerapan tenaga kerja juga akan cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Nur. dkk. 2014. "Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan PAD Kabupaten Malang Tahun 2008-2013". Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Jember (UNEJ), Indonesia.
- Arfida, B R. 2003. "Ekonomi Sumber Daya Manusia". Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Austriana, Ida. 2005. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Jawa Tengah". Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Bagyono. 2005. "Pariwisata dan Perhotelan". Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Barros, Carlos Alberto P. Santos, Carla Almeida. 2006. "The Measurement of Efficiency In Portuguese Hotels Using Data Envelopment Analysis". University of Iinois at Urbana Champaign. Technical University of Lisbon.
- Bellante, Don. Jackson, Mark. 1990. "Ekonomi Ketenagakerjaan". LPFE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. "Direktori Hotel dan Akomodasi Lain Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. "Bantul Dalam Angka Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Badan Pusat Statistik. "Gunungkidul Dalam Angka Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. "Kulonprogo Dalam Angka Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. "Kabupaten Sleman Dalam Angka Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. "Kota Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2011-2016". Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dumairy. 1997. "Perekonomian Indonesia". Erlangga, Jakarta.
- Feriyanto, Nur. 2014. "Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia". UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Fitriana, Nina. 2015. "Pengaruh Jumlah Obyek wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel dan PDRB Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Kota Palembang". Jurnal Ilmiah Ekonomika, Volume XI, No. 1, Hal 177-193.
- Foster, Dennis L. 2000. "First Class an Introduction to Travel & Tourism, Second Edition (Edisi Bahasa Indonesia)". Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Gujarati, Damodar N. Porter, Dawn C. 2010. "Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5". Salemba Empat, Jakarta
- <http://birotapem.jogjaprovo.go.id>. (diakses 19.25 WIB, 20 April 2018)
- Ibrianti, Eti. 2014. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata, Jumlah Obyek Wisata, dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Lingga Periode 2011-2013". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ikhsan, Agung Hafidh. 2016. "Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan PDRB Terhadap Pendapatan Retribusi di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.
- Khikmallah, Lalu Muhammad Risman. 2017. "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat". Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. "Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan". UPP STI YKPN Yogyakarta.
- Lee, Jung Wan. Brahmasrene, Tantatape. 2013 "Investigating the Influence of Tourism on Economic Growth and Carbon Emissions: Evidence from Panel analysis of the European Union". Department of Administrative Science, Boston University. Boston.
- Melliana, Ayunanda. Zain, Ismaini. 2013. "Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel". Jurusan Statistika, Fakultas MIPA, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- McQueen, Jim. 1998. Development of a Model for User Fees. "A Model on Policy Development in Creating and Maintaining User Fees for Municipalities". MPA Research Paper, Submitted to: The Local Government Program, Dept of Political Science, The Univ. Western Ontario, Aug. 1998.
- Mill, Robert Christie. 2000. "The Tourism International Business (Edisi Bahasa Indonesia)". Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.
- Pendit, Nyoman S. 1994. "Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana". PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Pleanggra, Ferry. 2012. "Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Sandi Utami, Engi. 2015. "Pengaruh Pajak Restoran dan Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Tahun 2009-2013)". Universitas Telkom, Indonesia.

- Shaw, Gareth. Bailey, Adrian. dkk. 2011. "Aspects of Service Dominant Logic and its Implications for Tourism Management: examples from the hotel industry". Department of Management, University of Exeter.
- Sick, Deborah. 2008. "Coffee, Farming Families, and Fair Trade in Costa Rica, New Markets, Same Old Problems?". Latin American Studies Association, University of Ottawa.
- Signes, Angel Peiro. Dkk. 2014. "The Effect of Tourism Clusters on U.S. Hotel Performance". Cornell University School of Hotel Administration.
- Statistik kepariwisataan. 2011-2016. Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)". Bandung, Alfabeta.
- Suparmoko, M. 2002. "Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah, edisi pertama". Andi Yogyakarta, Indonesia.
- Susilo, Fathul Huda Nur. 2015. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutrisno, Denny Cessario. 2013. "Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah". Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Todaro, Michael P. Smith, Stephen C. 2013. "Ekonomi Pembangunan, edisi sebelas, jilid 1". Erlangga, Jakarta.
- Tsai, Henry. dkk. 2009. "Tourism and Hotel Competitiveness Research". Journal of Travel & Tourist Marketing. The Hong Kong Polytechnic University, Hung Hom, Kowloon, Hong Kong.
- Undang-undang No. 2 Tahun 2015 Tentang Otonomi Daerah.
- Wahab, Salah. 1992. "Manajemen Kepariwisata". Pradnya Paramita, Jakarta.
- Widiana, I Nyoman Wahyu. Sudiana, I Ketut. 2015. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.
- Widiastuti, Ni Komang. 2011. "Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Yoeti, Oka A. 1996. "Pengantar Ilmu Pariwisata". Angkasa, Bandung.